



► TRANSPORTASI PUBLIK

Becak Kayuh Alternatif Segera Diproduksi

DANUREJAN—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY melanjutkan pengembangan becak kayuh bertenaga penguat. Sejumlah becak kayuh bertenaga penguat pun ditargetkan akan diproduksi tahun ini.

Stefani Yulindriani & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyampaikan menyampaikan pengembangan becak kayuh bertenaga alternatif telah dilakukan sejak 2022. Saat ini, Ni Made menyebut masih pada tahap uji coba. "Ini becak kayuh, tetapi dikasih teknologi pedal assist kayak yang di sepeda, ketika di kayuh dia akan diringankan. Jadi enggak terlalu berat," katanya, Minggu (5/3).

► Pengembangan becak kayuh bertenaga alternatif telah dilakukan sejak 2022.

► Uji coba 16 prototipe becak kayuh alternatif diperkirakan berlangsung dari Februari-Maret 2023.

Uji coba 16 prototipe yang terdiri dari tujuh model becak kayuh tersebut dilakukan Dishub DIY, Dishub Kota Jogja, Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG), Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Kota Jogja. Ni Made menyebutkan uji coba tersebut diperkirakan berlangsung dari Februari-Maret 2023.

Ni Made menyampaikan setelah uji coba tersebut, berbagai masukan dari pemakai becak kayuh akan ditampung untuk penyempurnaan pengembangan becak kayuh tersebut.

"Kalau sudah uji coba itu, kemudian

Ini becak kayuh, tetapi dikasih teknologi kayak pedal assist kayak yang di sepeda, ketika di kayuh dia akan diringankan. Jadi enggak terlalu berat.

Ni Made Dwipanti Indrayanti
Kepala Dishub DIY

kami kan ada tim penguji, tim penilainya juga yang akan menilai itu. Nanti ada sertifikasi juga," katanya.

Kemudian apabila sertifikasi telah dilakukan, maka becak kayuh tenaga alternatif akan diproduksi massal. Ni Made menyampaikan ke depannya,

becak kayuh bertenaga alternatif diproyeksikan ada 50 unit.

"Kami mau menata, ini *pilot project*nya kan di kawasan Sumbu Filosofi, di kawasan Malioboro. Harapannya kendaraan di situ adalah kendaraan-kendaraan yang direkomendasikan berkontribusi terhadap *low emission zone*," katanya.

Ni Made mengatakan penyalurannya akan menggunakan mekanisme kelembagaan melalui koperasi.

Ekosistem Industri

Sebelumnya Peneliti Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM Arif Wisnadi menjelaskan program mengganti becak kayuh tradisional dengan becak kayuh tenaga penguat mesti memperhatikan ekosistem industri.

"Aspek kan jadi sangat banyak ya, mungkin masalah keselamatan dan legalitas. Bisa membuat target kuantitatif

tapi pastikan instrumen legalnya tersedia cukup lengkap sehingga ide bagus dan inovasi bagus tidak tertahan ketika ada insiden, karena itu kan cita-cita baik dan malah terganggu ketika tidak disiapkan secara matang," katanya, beberapa waktu lalu.

Menurut Arif, selama becak kayuh tenaga penguat membuat becak kayuh tradisional memiliki kedudukan legal yang lebih pasti maka hal itu tentunya bakal memperkuat posisi moda transportasi tersebut. Namun hal sebaliknya akan terjadi jika alat yang disematkan dalam becak tidak memiliki kedudukan legal yang lebih tinggi. Sebab, becak kayuh tenaga penguat merupakan jenis transportasi nonmotor. Akan menjadi rancu jika tenaga penguat yang dipakai dalam program itu sejenis dengan yang digunakan pada kendaraan bermotor lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005